

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2021 bahwa rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pada peningkatan mutu pelayanan yang baik diperlukan sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelayanan kesehatan salah satunya unit kerja rekam medis.

Pada unit kerja rekam medis terdapat kegiatan yang didalamnya bertugas mengumpulkan data, memproses data dan penyajian informasi secara valid dan lengkap yaitu dengan menerapkan sistem keamanan dan kerahasiaan yang terjaga agar kualitas didalam isi rekam medis bernilai guna dengan baik, isi rekam medis bersifat rahasia yang harus dijaga oleh petugas kesehatan dan petugas rekam medis, oleh karena itu rumah sakit berkewajiban menjaga keamanan dan kerahasiaan isi dokumen rekam medis tersebut (Siswati & Dindasari, 2019). Selain itu, berdasarkan Peraturan Nomor 24 tahun 2022 menyebutkan bahwa salah satu pelayanan yang harus dilakukan dari unit kerja rekam medis adalah keamanan dan kerahasiaan yang perlu dijaga bagi setiap rumah sakit karena didalamnya berkaitan dengan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien yang bersifat rahasia.

Rumah Sakit Umum Ananda adalah Rumah Sakit tipe C dengan memperoleh akreditasi paripurna. Lokasi Rumah sakit Ananda berada di Jalan Pemuda No. 30 Purwokerto Barat, Banyumas. Didalam pelaksanaan pengelolaan rekam medis tentunya sangat diperhatikan untuk meningkatkan pelayanan yang ada di rumah sakit tersebut, namun masih ada beberapa permasalahan yang ada seperti keamanan dan kerahasiaan dalam rekam medis yang masih kurang dan perlu diperhatikan. Maka dari itu perlunya pemecahan masalah agar pelayanan rumah sakit lebih berkualitas sehingga membuat kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke rumah sakit tersebut semakin meningkat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan menggunakan wawancara dan observasi yang dilakukan kepada petugas bahwa permasalahan yang ada di RS Umum Ananda Purwokerto yaitu masih banyaknya petugas non rekam medis yang memasuki ruang penyimpanan dan masih ditemukannya dokumen yang *misfile* sehingga hal tersebut masuk kedalam permasalahan terkait ketidakamanan dan kerahasiaan rekam medis. Menurut Nur (2020) menyatakan bahwa penyebab terjadinya kejadian *misfile* yaitu petugas non rekam medis memasuki ruangan rekam medis dan meminjam dokumen rekam medis tanpa seizin petugas rekam medis atau petugas *filling*. Dibawah ini adalah data *misfile* dokumen yang hilang perbulannya di RS Umum Ananda Purwokerto.

Tabel 1. 1 Data kejadian *misfile* (dokumen hilang) yang terjadi pada tahun 2022

Bulan	Jumlah hilangnya rekam medis
Januari	5
Februari	8
Maret	7
April	2
Mei	6
Juni	5
Juli	1
Agustus	9
September	9
Oktober	6
November	4
Desember	3

Sumber : Data Skunder hilangnya dokumen rekam medis tahun (2022)

Dapat dilihat pada tabel 1.1 bahwa disetiap bulannya masih ditemukannya rekam medis yang hilang, untuk menjaga kerahasiaan rekam medis diperlukan ruang *filling* yang memenuhi ketentuan dalam menjaga keamanan dan kerahasiaan dokumen rekam medis pasien. Ruang *filling* dapat dikatakan baik jika telah

memenuhi prosedur yang ditentukan dan dapat menjamin keamanan serta terhindar dari kehilangan atau kerusakan yang dapat membahayakan dokumen rekam medis (Tarigan & Herfiyanti, 2021).

Peran bagi petugas rekam medis dan tenaga kesehatan lain termasuk perawat dan dokter dalam menjaga kerahasiaan isi didalam rekam medis pada undang undang RI No. 29 tahun 2004 tentang praktik kedokteran pasal 47 ayat 2 bahwa rekam medis harus disimpan dan dijaga kerahasiaannya oleh dokter, dokter gigi dan pimpinan sarana pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa masih ada petugas non rekam medis di Rumah Sakit Ananda Purwokerto yang memasuki ruang *filling*, meskipun pada ruang *filling* sudah terdapat *smart lock* yang menggunakan *password* dan peringatan tertulis yang menyebutkan bahwa “Selain petugas rekam medis dilarang masuk”. Berikut ini adalah data masalah terkait petugas non rekam medis yang masih memasuki ruang *filling*:

Tabel 1. 2 Data Observasi Pegawai Yang Memasuki Ruang Rekam Medis di RSU Ananda Purwokerto Tahun 2022

Hari	Pegawai Rekam Medis	Presentase	Pegawai Non rekam Medis	Presentase	Total
Selasa, 7 Juni 2022	3	30%	7	70%	10
Jumat, 17 Juni 2022	2	25%	6	75%	8
Senin, 20 Juni 2022	3	38%	5	62%	8

Sumber : Data Primer peneliti di RSU Ananda Purwokerto (2022).

Dapat dilihat pada tabel 1.2 diatas, bahwa hasil observasi tenaga non rekam medis diantaranya perawat, pegawai teknisi informasi, dokter, costumer service, satpam, dan kasir. Pegawai paling banyak masuk ke ruang *filling* adalah petugas non rekam medis pada hari selasa tanggal 7 juni 2022 dengan presentase 70%, sedangkan perekam medis hanya 30%, pada jumat 17 juni 2022 pegawai non

rekam medis 75% dan petugas rekam medis hanya 25%, terakhir pada senin 20 juni 2022 presentase non rekam medis yaitu 62% dan perekam medis hanya 38%.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis faktor ketidakamanan dan ketidakrahasiaan rekam medis di RSUD Ananda Purwokerto“

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Khusus

Menganalisis faktor penyebab ketidakamanan dan ketidakrahasiaan rekam medis di unit rekam medis RSUD Ananda Purwokerto .

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Menganalisis faktor penyebab ketidakamanan dan ketidakrahasiaan rekam medis menggunakan teori manajemen *Man* (Pengetahuan , pelatihan, dan masa kerja)
- b. Menganalisis faktor penyebab ketidakamanan dan ketidakrahasiaan rekam medis menggunakan teori manajemen *Material*
- c. Menganalisis faktor penyebab ketidakamanan dan ketidakrahasiaan rekam medis menggunakan teori manajemen *Method*
- d. Menganalisis faktor penyebab ketidakamanan dan ketidakrahasiaan rekam medis menggunakan teori manajemen *Machine*
- e. Menganalisis faktor penyebab ketidakamanan dan ketidakrahasiaan rekam medis menggunakan teori manajemen *Money*
- f. Merumuskan upaya perbaikan dalam penyelesaian masalah terkait factor ketidakamanan dan ketidakrahasiaan rekam medis di RSUD Ananda Purwokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RS Ananda

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan dapat digunakan sebagai peningkatan mutu pelayanan Kesehatan pada keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

1.4.2 Bagi Instalasi Pendidikan

Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu dan sumber pembelajaran untuk pengembangan ilmu rekam medis khususnya tentang faktor keamanan dan kerahasiaan rekam medis.

1.4.3 Bagi Mahasiswa

Hasil penulisan ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi referensi dan bahan diskusi belajar dalam proses pembelajaran maupun penelitian dibidang rekam medis dan informasi Kesehatan khususnya tentang faktor ketidakamanan dan ketidakrahasiaan rekam medis.